

ABSTRACT

This study aims to find out the management procedures for managing ZIS funds in the MSME empowerment program are carried out by LAZISMU. This research method uses a qualitative descriptive research approach, namely data collection techniques including observation, interviews and documentation to obtain information related to the management of zakat, infaq, and shodaqoh funds. The results of the study indicate that in the distribution of zakat, infaq, and shodaqoh funds on the empowerment of MSMEs, it is hoped that it can help improve the economy of poor people by carrying out MSME empowerment program activities that have been launched by LAZISMU. There is a two- pattern approach that mustahik candidates can choose, including bound and unrestricted MSME Empowerment. First, bound MSME empowerment is the MSME empowerment that has been provided by LAZISMU Bojonegoro which is intended for mustahik. Then secondly, the empowerment of MSMEs is not bound, namely the empowerment that is intended for mustahik who apply for assistance to MSMEs that are just about to be implemented or those that have already been carried out by mustahik.

Keywords: Management, ZIS Fund, Micro, Small and Medium Enterprises

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur manajemen pengelolaan dana ZIS pada program pemberdayaan UMKM yang dilaksanakan oleh LAZISMU. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan dana zakat, infaq, dan shodaqoh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kegiatan penyaluran dana zakat, infaq, dan shodaqoh pada pemberdayaan UMKM diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dhuafa dengan melakukan kegiatan program pemberdayaan UMKM yang telah dicanangkan LAZISMU. Terdapat pendekatan dua pola yang dapat dipilih oleh calon mustahik, diantaranya ialah Pemberdayaan UMKM terikat dan tidak terikat. Pertama, pemberdayaan UMKM terikat ialah pemberdayaan UMKM yang telah disediakan oleh pihak LAZISMU Bojonegoro yang diperuntukan bagi para *mustahik*. Kemudian yang kedua, pemberdayaan UMKM tidak terikat ialah pemberdayaan yang diperuntukan bagi para *mustahik* yang mengajukan bantuan terhadap UMKM yang baru akan dijalankan ataupun yang sudah dijalankan oleh *mustahik*.

Kata kunci: Manajemen, Dana ZIS, Usaha Mikro Kecil Menengah

